KEWAJIBAN RUMAH SAKIT UNTUK MEMENUHI HAK PASIEN SEBAGAI LEMBAGA PELAYANAN KESEHATAN

DIMAS TAMAELA ,/2111B0013

IIK STRADA INDONESIA

DIMASTAMAELA94@GMAIL.COM

1.ABSTRAK :

Rumah sakit merupakan suatu fasilitas pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan rawat inap dan rawat jalan, oleh karena itu pelayanan yang berkualitas merupakan suatu keharusan dan mutlak dipenuhi oleh suatu rumah sakit. Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat adalah meningkatkan kinerja rumah sakit secara profesional dan mandiri. Dalam rangka meningkatkan kinerja yang profesional dan mandiri tentunya rumah sakit harus mempunyai perangkat strategis yang dapat menjadi panduan untuk mengendalikan dan mengarahkan organisasi dalam mewujudkan visi dan misi serta tujuan rumah sakit , Hak pasien merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh rumah sakit seiring dengan dilakukannya asuhan

keperawatan. Namun selama ini masih terdapat pasien dan keluarga yang mengeluh tidak menerima pelayanan sesuai standar yang dapat memenuhi kebutuhan mereka ,.

Kata Kunci : Hak pasien, keselamatan pasien , peran perawat.

2.LATAR BELAKANG :

_Keselamatan pasien yang jauh lebih penting dari efisiensi pelayanan, dan perilaku dengan kemampuan perawat sangat berperan penting. Standar keselamatan pasien terdiri dari: 1). Hak Pasien, 2). Mendidik pasien dan keluarga, 3). Keselamatan pasien dan kesinambungan pelayanan, 4). Dengan memakai metode peningkatan kinerja yang tujuannya untuk melakukan evaluasi dan program peningkatan keselamatan pasien, 5). Peran kepemimpinan dalam meningkatkan keselamatan pasien, 6). Mendidik staf tentang keselamatan pasien, 7). Komunikasi merupakan kunci bagi staf untuk mencapai keselamatan pasien. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1691/Menkes/PER/VIII/2011 Bab II Pasal 5 mewajibkan Rumah Sakit dan tenaga kesehatan yang bekerja di Rumah Sakit melaksanakan program dengan mengacu pada kebijakan Komite Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit. Hak pasien merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh perawat seiring dengan dilakukannya asuhan keperawatan. Namun selama ini masih terdapat pasien dan keluarga yang mengeluh tidak menerima pelayanan sesuai standar yang dapat memenuhi kebutuhan mereka. Tenaga perawat merupakan tenaga profesional yang berperan penting dalam fungsi di rumah sakit. Setiap tindakan medis menyimpan potensi resiko, banyaknya jenis obat, jenis pemeriksaan dan prosedur, serta jumlah pasien

dan staf Rumah Sakit yang cukup besar terutama untuk tenaga perawat.

3.KASUS / MASALAH

Untuk mengetahui apakah kewajiban rumah sakit sebagai lembaga pelayanan kesehatan dalam memenuhi hak pasien sudah berjalan sesuai SOP berlaku atau belum

3.TINJAUAN PUSTAKA

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2015).

Pengaturan penyelenggaraan Rumah Sakit:

a. Mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. b. Memberikan perlindungan terhadap lingkungan rumah sakit dan keselamatan sumber daya manusia di rumah sakit. c. Meningkatkan mutu dan mempertahankan standar pelayanan rumah sakit. d. Memberikan kepastian hukum kepada pasien, masyarakat, sumber daya manusia rumah sakit dan rumah sakit (UU RI No. 44, 2009).

Fungsi Rumah Sakit a.
Penyelenggaraan pelayanan
pengobatan dan pemeliharaan
kesehatan sesuai dengan standart
pelayanan rumah sakit. b.
Pemeliharaan dan peningkatan
kesehatan perorangan melalui
pelayanan kesehatan yang paripurna. c.
Penyelenggaraan pendidikan dan
pelatihan sumber daya manusia dalam
rangka peningkatan kemampuan dalam
pemberian pelayanan kesehatan. d.
Penyelenggaraan peneltian dan
pengembangan serta penapisan
teknologi bidang kesehatan dalam
rangka peningkatan pelayanan
kesehatan dengan memperhatikan
etika ilmu pengetahuan bidang
kesehatan (UU RI No. 44, 2009).

4.PEMBAHASAN

Pemenuhan pemahaman kepada
perawat akan terpenuhinya hak pasien
tersebut. Penerapan keselamatan
pasien dilaksanakan dengan baik maka
pelayanan yang mengutamakan
keselamatan dan kualitas yang optimal
akan memberikan dampak yang luas.
Pelayanan yang aman dan kualitas juga
diharapkan dapat meningkatkan
kepercayaan publik kepada rumah
sakit. Bagi tenaga kesehatan dapat

menumbuhkan nilai-nilai baru khususnya arti penting penerapan keselamatan pasien dalam setiap aktivitas pelayanan yang diberikan. Penerapan keselamatan pasien dilaksanakan dengan baik maka pelayanan yang mengutamakan keselamatan dan kualitas yang optimal akan memberikan dampak yang luas. Terutama bagi masyarakat akan mendapatkan pelayanan yang lebih berkualitas, aman dan memenuhi harapan mereka. Bagi rumah sakit menjadi nilai tambah untuk pencapaian pelayanan yang berstandar.

5.KESIMPULAN

Keselamatan pasien adalah proses dalam suatu rumah sakit yang memberikan pelayanan pasien secara aman. Pelayanan kesehatan yang diberikan tenaga medis kepada pasien mengacu kepada tujuh standar pelayanan pasien rumah sakit yang meliputi hak pasien, mendidik pasien dan keluarga, keselamatan pasien dan kesinambungan pelayanan, mendidik staf tentang keselamatan pasien, dan komunikasi merupakan kunci bagi staf untuk mencapai keselamatan pasien. Pemenuhan hak pasien di rumah sakit telah terpenuhi dengan baik,

pemenuhan hak pasien dikatakan baik bukan hanya berdasarkan dengan pendidikan perawat tetapi lebih kepada pemahaman perawat akan terpenuhinya hak pasien tersebut.

6.DAFTAR PUSTAKA

Dara Fakhrina, Yuswardi
Yuswardi. (2018).Pemenuhan Hak Pasien Atas Informasi Perawat. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan Unisyah

Dharma, Agustinus Danan Suka.
(2013). Pelaksanaan pemenuhan hak-hak pasien pengguna layanan jaminan kesehatan masyarakat (jamkesmas) sebagai konsumen di rumah sakit umum daerah Sragen. Universitas Sebelas Maret.

Cahyono, S.B.(2008). Membangun Budaya Keselamatan Pasien Dalam Praktik Kedokteran. Yogyakarta

Kemenkes RI. (2011), Standar Akreditasi Rumah Sakit, Kerjasama Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS), Jakarta.